

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi setiap orang dan merupakan upaya sadar yang dilakukan oleh setiap orang guna memperoleh ilmu, Pengalaman dan perubahan tingkah laku ke arah yang lebih baik. Proses pendidikan yang dilaksanakan di lembaga-lembaga pendidikan, mulai taman kanak-kanak, sekolah dasar, sekolah menengah dan perguruan tinggi semakin dibutuhkan, diantaranya untuk mengembangkan aspek kognitif, afektif dan psikomotor.

Pendidikan jasmani merupakan salah satu mata pelajaran yang ada di sekolah-sekolah dan mempunyai peranan dalam pengembangan aspek kognitif, afektif dan psikomotor. Pendidikan jasmani merupakan pendidikan melalui aktivitas jasmani, yang mana di dalam pembelajarannya melingkupi hal-hal yang berkaitan dengan ketiga aspek tersebut

Tujuan pendidikan jasmani seringkali didefinisikan dalam redaksi yang berbeda-beda dari setiap ahli pendidikan, namun semua tujuan tersebut pada dasarnya dapat diklasifikasikan ke dalam empat kategori tujuan yaitu : 1) Perkembangan fisik, 2) Perkembangan gerak, 3) Perkembangan mental, dan 4) Perkembangan sosial.

Muatan materi pendidikan jasmani di sekolah umumnya menggunakan aktivitas dalam bentuk- bentuk permainan, seperti permainan yang dimodifikasi mulai dari peraturan, peralatan, sarana dan prasarana yang digunakan. Hal tersebut guna untuk mempermudah pemberian materi kepada peserta didik dan melancarkan proses pembelajaran pendidikan jasmani. Menurut Suherman (2000, hlm. 1) Materi pembelajaran dalam bentuk olahraga atau permainan diberikan secara bertahap dan mencerminkan karakteristik program pendidikan jasmani itu sendiri yaitu *Developmentally Approach Practice (DAP)*. Artinya tugas ajar yang

Yudhi Kharisma , 2015

PENGARUH PENDEKATAN PEMBELAJARAN DAN MOTOR ABILITY TERHADAP HASIL KETERAMPILAN BOLAVOLI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

diberikan harus memperhatikan perubahan kemampuan anak dan dapat mendorong perubahan kemampuan anak tersebut. Dengan demikian tugas ajar tersebut harus sesuai dengan tingkat perkembangan anak didik yang sedang belajar.

Penyesuaian tugas ajar harus mampu mengakomodasi setiap perubahan dan perbedaan karakteristik setiap individu serta mendorong ke arah perubahan yang lebih baik. Untuk itu para guru dituntut memiliki bekal pengetahuan dan keterampilan tentang strategi dan struktur permainan yang sangat berguna untuk meningkatkan optimalisasi belajar peserta didik. Salah satu tindakan yang dapat dijadikan rujukan bagi guru dalam melaksanakan tugasnya adalah kurikulum. Terkait dengan hal ini Mulyasa (2007, hlm.49) mengatakan bahwa :

Pedoman dasar dalam praktik pembelajaran pendidikan jasmani dan olahraga di sekolah adalah kurikulum yang diberlakukan. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) khususnya pada jenjang Sekolah Dasar (SD), memiliki ruang lingkup kepada meningkatkan potensi fisik serta membudayakan sportivitas, disiplin, kerjasama dan hidup sehat.

Sesuai dengan kedudukan dan fungsi pendidikan jasmani adalah sebagai alat atau sarana dan prasarana pendidikan. Tujuan utama dari pendidikan khususnya dalam olahraga adalah mengembangkan individu menjadi individu-individu yang kreatif dan berdaya cipta. Selain olahraga sebagai konteks pendidikan juga sebagai olahraga rekreasi yang didalamnya didominasi oleh olahraga permainan. Mengacu pada olahraga rekreasi yang dominan dan sering digemari oleh siswa dalam pembelajaran penjas adalah permainan bolavoli. Permainan bolavoli merupakan salah satu cabang olahraga permainan yang dijadikan sebagai alat untuk menyampaikan tujuan pendidikan yang pelaksanaannya dapat dilakukan di sekolah-sekolah, dari mulai Sekolah Dasar sampai Perguruan Tinggi. Permainan bolavoli tidak lagi hanya sebagai olahraga rekreasi, akan tetapi telah berkembang menjadi bagian dari olahraga pendidikan dan olahraga prestasi atau olahraga pertandingan.

Yudhi Kharisma , 2015

PENGARUH PENDEKATAN PEMBELAJARAN DAN MOTOR ABILITY TERHADAP HASIL KETERAMPILAN BOLAVOLI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Untuk mencapai prestasi bermain bolavoli, siswa di sekolah diajarkan keterampilan bermain bolavoli yang terdiri dari *Servis*, *Passing*, *Spike* dan *Block*. Hal tersebut memerlukan model pembelajaran yang baik, sikap sabar, tekun, berani dan konsentrasi yang tinggi dalam jangka waktu yang relatif lama. Oleh karena itu peran guru dituntut untuk menerapkan model pengajaran yang efektif yang didukung oleh alat pembelajaran yang dapat menunjang proses pembelajaran keterampilan bolavoli.

Menurut Yudiana (2011, hlm.8) menjelaskan bahwa :

Permainan bolavoli merupakan suatu cabang olah raga berbentuk memvoli bola di udara bolak-balik diatas jaring/net, dengan maksud menjatuhkan bola di dalam petak lapangan lawan untuk mencari kemenangan. Memvoli dan memantulkan bola ke udara dapat menggunakan bagian tubuh mana saja, asalkan perkenaannya harus sempurna (tidak ganda/*double*).

Pembelajaran permainan bolavoli di sekolah idealnya menggunakan bolavoli yang sebenarnya dengan kualitas bolavoli standar prestasi olahraga internasional atau nasional yang ditetapkan, biasanya berharga relatif mahal. Permasalahannya tidak banyak sekolah memiliki kemampuan untuk memenuhi kualitas bolavoli sesuai standar dan siswa pemula mengalami kesulitan dalam menggunakan bola standar. Berkaitan dengan hal tersebut banyak sekolah maupun guru mensiasatinya dengan bola yang lebih sederhana dengan harga yang dapat dijangkau. Bolavoli yang diusahakan keberadaannya oleh guru tersebut merupakan bola yang mudah digunakan dalam pembelajaran bermain bolavoli untuk kepentingan penggunaan peraturan dan peralatan yang dimodifikasi.

Dalam konsep pembelajaran permainan bolavoli siswa diberikan pemahaman tentang bermain bolavoli. Salah satunya harus memiliki gerak dasar keterampilan bolavoli. Dimulai dari posisi badan, perkenaan bola ke tangan serta melihat datangnya arah bola.

Proses pembelajaran bolavoli khususnya pada tingkatan SD diharapkan diberikan secara bertahap. Artinya mulai dari satu gerakan ke gerakan yang lain siswa dapat mampu melakukannya, yang selanjutnya diberikan peraturan dan peralatan (modifikasi) yang sekiranya mampu diperagakan oleh siswa.

Yudhi Kharisma , 2015

PENGARUH PENDEKATAN PEMBELAJARAN DAN MOTOR ABILITY TERHADAP HASIL KETERAMPILAN BOLAVOLI

Penggunaan peraturan dan peralatan yang di modifikasi dalam pembelajaran permainan bolavoli diharapkan dapat memudahkan siswa dalam mengikuti pembelajaran dibandingkan dengan menggunakan bola yang sebenarnya.

Penerapan pembelajaran dengan memodifikasi peraturan dan peralatan yang dikemas melalui pendekatan pembelajaran langsung dan tidak langsung, dalam cabang olahraga bolavoli di sekolah diharapkan akan memberikan kemudahan dalam belajar siswa untuk mencapai hasil belajar yang baik.

Keberhasilan proses belajar mengajar dipengaruhi oleh berbagai factor, bukan lagi terkait dengan kemampuan guru sebagai fasilitator dalam pendidikan, tetapi juga dipengaruhi oleh kondisi sarana dan prasarana. Hal tersebut dapat dikemukakan oleh Saputra (2008, hlm.16) yang mengatakan bahwa “ Peranan sarana dan prasarana pembelajaran penjas adalah sangat penting karenaberpengaruh paling besar dalam rangka meningkatkan motivasi siswa di sekolah.” Hal ini mengindikasikan bahwa keberadaan fasilitas pembelajaran di sekolah sudah menjadi keharusan karena dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran di sekolah.

Berdasarkan pengamatan pendahuluan yang penulis lakukan pada beberapa sekolah khususnya di SDN 1 Karangkerta kecamatan Tukdana kabupaten Indramayu menunjukkan bahwa pembelajaran permainan bolavoli di sekolah cenderung masih monoton dan memberikan pengajaran secara langsung dalam bentuk permainan yang sesungguhnya. Rendahnya kemampuan guru penjas di sekolah dalam mengelola pembelajaran merupakan permasalahan yang perlu dikaji dan dicarikan solusinya.

Jika permasalahan ini tidak segera dituntaskan maka akan mempersulit peningkatan keterampilan siswa dalam permainan bolavoli di sekolah. Dengan menggunakan peraturan dan peralatan yang belum dimodifikasi atau masih standar anak akan merasakan rasa sakit pada awal mencobanya, disaat itulah rasa takut untuk mencoba kembalinya akan timbul. Sehingga anak tidak akan mau mencobanya lagi dan malas untuk melakukan kegiatan pembelajaran bolavoli.

Yudhi Kharisma , 2015

PENGARUH PENDEKATAN PEMBELAJARAN DAN MOTOR ABILITY TERHADAP HASIL KETERAMPILAN BOLAVOLI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Hasil wawancara pendahuluan pada guru penjas di SDN 1 Karangkerta menyatakan bahwa, peralatan dan sarana untuk pembelajaran bolavoli di sekolahnya masih menggunakan peralatan standar, tidak adanya upaya modifikasi alat pembelajaran permainan bolavoli dilakukan dengan sebenarnya. Berdasarkan pernyataan tersebut menunjukkan pembelajaran permainan bolavoli di sekolah masih menggunakan pendekatan pembelajaran yang penerapannya dengan peraturan dan peralatan sebenarnya, sehingga peningkatan dan kesungguhan siswa dalam belajar keterampilan gerak dasar bolavoli akan berkurang.

Dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani dan olahraga banyak hal yang harus diperhatikan, diantaranya berkaitan dengan kemampuan gerak siswa untuk mendukung keterampilan yang akan dipelajari. Dalam pendidikan olahraga, ketangkasan yang dimiliki anak merupakan salah satu syarat tercapainya tujuan proses pembelajaran pendidikan jasmani dan olahraga di sekolah. Salah satu cara yang dapat digunakan oleh guru pendidikan jasmani dan olahraga untuk mensiasati hal tersebut dengan penggunaan media sebagai alat pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan, substansi dan karakteristik siswa. Hal ini senada dengan Sudjana (2002, hlm.3) yang mengatakan bahwa :

Penggunaan pendekatan pembelajaran yang tepat dapat mempertinggi hasil belajar, sebaliknya bila penggunaan pendekatan yang tidak sesuai dengan tingkat kemampuan anak, akan menjadi salah satu penyebab timbulnya kesalahan-kesalahan pada gerak dasar yang diajarkan.

Pendekatan pembelajaran yang digunakan di SDN 1 Karangkerta Indramayu dalam belajar keterampilan permainan bolavoli dan menyesuaikan dengan tingkat kemampuannya diharapkan mampu merubah keterampilan gerak anak. Sehingga anak tidak merasa takut lagi untuk melakukan permainan bolavoli tersebut, khususnya bagi pemula sehingga menjadi lebih berani untuk melakukan gerakan yang di ajarkan. Hal ini akan membuat anak jadi lebih aktif untuk bergerak, bila anak sudah aktif maka tujuan dari pembelajaran pun akan cepat tercapai. Menurut Rusmana (2011, hlm.132) menyatakan bahwa “ Sebagai titik

Yudhi Kharisma , 2015

PENGARUH PENDEKATAN PEMBELAJARAN DAN MOTOR ABILITY TERHADAP HASIL KETERAMPILAN BOLAVOLI

tolak atau sudut pandang kita terhadap proses pembelajaran. Istilah pendekatan merujuk kepada pandangan tentang terjadinya suatu proses yang sifatnya secara umum”

Berdasarkan permasalahan tersebut di atas, maka penelitian difokuskan untuk mengkaji secara mendalam penerapan pendekatan pembelajaran dalam pembelajaran langsung dan tidak langsung dan kemampuan motorik untuk meningkatkan keberhasilan pembelajaran keterampilan bermain bolavoli yang disusun melalui kajian ilmiah yang berjudul Pengaruh Pendekatan Pembelajaran dan *Motor Ability* Terhadap Hasil Keterampilan Bolavoli.

B. Masalah Penelitian

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, maka penelitian ini mengkaji sejauh mana pengaruh pendekatan pembelajaran dan *motor ability* terhadap hasil keterampilan bolavoli pada siswa Sekolah Dasar

Berdasarkan isu sentral permasalahan dan variabel penelitian, maka rumusan masalah penelitian adalah sebagai berikut:

1. Apakah pendekatan langsung memberikan pengaruh yang lebih baik dibandingkan dengan pendekatan tidak langsung dalam meningkatkan keterampilan bolavoli pada siswa SD ?
2. Apakah pendekatan langsung memberikan pengaruh yang lebih baik dibandingkan dengan pendekatan tidak langsung dalam meningkatkan keterampilan bolavoli pada siswa SD dengan *motor ability* tinggi?
3. Apakah pendekatan tidak langsung memberikan pengaruh yang lebih baik dibandingkan dengan pendekatan langsung dalam meningkatkan keterampilan bolavoli pada siswa SD dengan *motor ability* rendah?
4. Apakah terdapat interaksi antara pengaruh pendekatan pembelajaran dengan *motor ability* ?

Yudhi Kharisma , 2015

PENGARUH PENDEKATAN PEMBELAJARAN DAN MOTOR ABILITY TERHADAP HASIL KETERAMPILAN BOLAVOLI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut di atas, maka dapat dirumuskan tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apakah pendekatan langsung memberikan pengaruh yang lebih baik dibandingkan dengan pendekatan tidak langsung dalam meningkatkan keterampilan bolavoli pada siswa SD.
2. Untuk mengetahui apakah pendekatan langsung memberikan pengaruh yang lebih baik dibandingkan dengan pendekatan tidak langsung dalam meningkatkan keterampilan bolavoli pada siswa SD *motor ability* tinggi.
3. Untuk mengetahui apakah pendekatan tidak langsung memberikan pengaruh yang lebih baik dibandingkan dengan pendekatan langsung dalam meningkatkan keterampilan bolavoli pada siswa SD tingkat *motor ability* rendah.
4. Untuk mengetahui apakah terdapat interaksi antara pengaruh pendekatan pembelajaran dengan *motor ability*.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menemukan konsep baru mengenai hasil belajar bermain bolavoli dengan menggunakan model pendekatan pembelajaran yang berbeda.
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, khususnya mengenai proses dan hasil belajar permainan bolavoli di Sekolah Dasar.
2. Secara Praktis
 - a. Sebagai bahan masukan kepada pihak sekolah khususnya dalam hal proses dan peningkatan hasil belajar permainan bolavoli.
 - b. Sebagai bahan masukan kepada guru pendidikan jasmani dan olahraga tentang pentingnya modifikasi alat dan sarana prasarana pembelajaran

Yudhi Kharisma , 2015

PENGARUH PENDEKATAN PEMBELAJARAN DAN MOTOR ABILITY TERHADAP HASIL KETERAMPILAN BOLAVOLI

terhadap peningkatan proses dan hasil belajar Pendidikan jasmani dan olahraga khususnya pembelajaran permainan bolavoli.

E. Batasan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan, maka ruang lingkup penelitian dibatasi pada media pembelajaran dengan alat pembelajaran yang berbeda, serta menyertakan variable atribut yaitu *motor ability* siswa Sekolah Dasar.

Pembelajaran yang menjadi fokus penelitian ini adalah pendekatan pembelajaran langsung dan tidak langsung dengan alat belajar yang berbeda, pada pendekatan langsung dalam proses pembelajaran siswa menggunakan bola, lapangan dan peraturan yang standar. Sedangkan pada pendekatan tidak langsung proses pembelajaran menggunakan perlengkapan serta aturan yang dimodifikasi, terutama pada awal pembelajaran. Penggunaan bola dan sarana permainan secara bertahap akan ditingkatkan, selanjutnya diakhir pembelajaran siswa akan melakukan teknik sesuai dengan peraturan yang sesungguhnya.

Hasil keterampilan bolavoli diukur setelah melalui proses pembelajaran dengan mengacu pada tes keterampilan bermain bolavoli dengan uji validitas (modifikasi penilaian) sebagai patokan acuan norma dan untuk menentukan kelompok *motor ability* menggunakan Tes *Motor Ability* untuk Sekolah Dasar dari Nurhasan (2014, hlm.135). Secara oprasional penelitian ini mencakup tiga variabel, yaitu; (1) Variabel bebas, yang terdiri dari model pembelajaran langsung dan tidak langsung. (2) variable terikat, yaitu hasil keterampilan bolavoli, dan (3) Variabel atribut, berupa tingkat *motor abiliy* tinggi dan rendah.